



UWHS

**PROSEDUR PEMERIKSAAN RADIOGRAFI OESOPAGUS
MAAG DUODENUM DENGAN KASUS HEMATEMESIS DI
INSTALASI RADIOLOGI RSUD TIDAR KOTA MAGELANG**

**Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
Ahli Madya Kesehatan**

**DEVI AYU ASTUTIK
NIM : 2201025**

**PROGRAM STUDI RADIOLOGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
JUNI 2025**

PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag*
Duodenum Dengan Kasus *Hematemesis* RSUD Tidar
Kota Magelang
Nama Mahasiswa : Devi Ayu Astutik
NIM : 2201025

Sudah diperiksa dan disetujui sebagai Karya Tulis Ilmiah
Pada tanggal, 13 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing




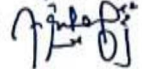
(Bertold Sumardi, SKM.,M.Kes)

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* Dengan Kasus *Hematemesis* RSUD Tidar Kota Magelang
Nama Mahasiswa : Devi Ayu Astutik
NIM : 2201025

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada 7 Juli 2025

Menyetujui,

1. Ketua Penguji : Siti Rosidah, S.ST., M.KM ()
2. Anggota Penguji : Trisna Budiwati, S.Si., M.Si ()

Mengetahui,

Rektor



The signature is written over the official seal of Universitas Widya Husada Semarang. The seal is circular with the university's name and a central emblem.

(Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA)
NUPTK: 78367356361300062

Ketua Program Studi



The signature is written in a cursive style.

(Nanik Suraningsih, S.S.T,M.Kes)
NUPTK: 7543756657230133

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Ayu Astutik

Tempat, Tanggal lahir : Blora, 9 Januari 2004

NIM : 2201025

Program Studi : D III Radiologi Universitas Widya Husada Semarang

1. Laporan tugas akhir ini dengan "Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duoedum* dengan Kasus *Hematemesis* di Instalasi Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang" adalah hasil karya saya, dan didalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kesehatan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain baik sebagian atau keseluruhan, kecuali secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain baik sebagian atau keseluruhan, kecuali secara tertulis dikutip dari naskah ini dan diterbitkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah laporan tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia laporan tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Laporan tugas akhir studi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan hak bebas royalti non eksekutif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Juli 2025


METERAI
TEMPER
0816AJX708102902

Devi Ayu Astutik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Devi Ayu Astutik
Tempat, Tanggal lahir : Blora, 9 Januari 2004
Alamat : Randublatung, Kab. Blora, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Handphone : -
Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Masuk dan Tahun Lulus
1	TK Kemala Bhayangkari 52 Randublatung	2008-2010
2	SD Negeri Pilang 1	2010-2016
3	SMP Negeri 1 Randublatung	2016-2019
4	SMA Negeri 1 Randublatung	2019-2022
5	Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang	2022-2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terimakasih, kepada setiap pihak yang terkait. Atas terselenggarakannya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* dengan Kasus *Hematemesis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang” ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Kehendak-Nya yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta, terkasih, tersayang Ibu dan Bapak. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak kedua yang satu ini. Ibu salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan Bapak yang selalau memberikan dukungan dan semangatnya untuk anak kesayangannya ini. Ibu Bapak, terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga Ibu dan Bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti Ibu dan Bapak bisa bangga dengan anak keduanya ini.
3. Saudara kandung tercinta kakak dan kedua adik penulis, Aprillia Dewi, Ahmad Ahlun, Annasya Adreana terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat doa, cinta dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Tumbuh dan terus berprogreslah menjadi versi paling hebat.
4. Kepada Bapak Bertold Sumedi, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sampai selesai.
5. Seluruh Dosen Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang, terimakasih untuk semua ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat tersayang penulis sejak SMP hingga sekarang yaitu Qiara, Resti, Pita, dan Fayakun yang telah mendukung, membantu, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang dirasa dan tak lupa memberikan semangat kepada penulis. Semoga kedepannya kita kita dapat tumbuh menjadi menjadi lebih baik, kuat, dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar kita.
7. Terakhir, terima kasih kepada perempuan yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis sendiri, Ayu. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakitkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Ayu. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan kehidupan, usaha, dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah : 286)

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”
(Albert Einstein)

“Untuk apapun yang terjadi, aku hanya ingin menjadi sebaik-baiknya manusia. Bahkan dititik terburuk ku dalam hidup, aku selalu ingin bermanfaat bagi banyak orang dan lingkungan sekitar”
(Siti Fauziah)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis senantiasa panjatkan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duoedenum* dengan Kasus *Hematemesis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang”.

Karya Tulis Ilmiah Ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir. Dalam Penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Chandrasa Soekardi, DEA selaku Rektor Universitas Widya Husada Semarang.
2. Ibu Nanik Suraningsih, S.ST.,M.Kes selaku ketua Program Studi DIII Radiologi Universitas Widya Husada Semarang.
3. Bapak Bertold Sumedi, SKM.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Intan Adriani, S.Si ., M.Si selaku dosen wali penulis di Universitas Widya Husada Semarang.
5. Bapak/Ibu dosen pengajar dan staff Program Studi DIII Radiologi Universitas Widya Husada Semarang.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material.
7. Bapak Rokhmad,S.Si selaku kepala ruang Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang
8. Seluruh Radiografer dan staff di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang.
9. Teman-teman satu Prodi Studi DIII Radiologi Universitas Widya Husada Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

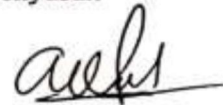
Semoga tuhan yang Maha Esa memberikan rahmat-nya kepada semua

pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang telah membaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Semarang, 7 Juli 2025

Penyusun



Devi Ayu Astutik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	10
2.2 Kerangka Teori	50
2.3 Pertanyaan Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	53
3.4 Instrumen Penelitian	53

3.5 Pengumpulan Data	55
3.6 Pengolahan Data dan Analisis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Secara Umum Lokasi Penelitian	59
4.2 Hasil Penelitian	64
4.3 Prosedur Pemeriksaan Radiografi <i>Oesophagus Maag Duodenum</i> Dengan Kasus <i>Hematemesis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	65
4.4 Alasan pemeriksaan radiografi <i>maag duodenum</i> dengan proyeksi <i>right posterior oblique (RPO)</i>	87
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Bagaimana prosedur pemeriksaan radiografi <i>oesophagus maag</i> <i>duodenum</i> dengan kasus <i>hematemesis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	89
5.2 Alasan pemeriksaan radiografi <i>oesophagus maag duodenum</i> dengan kasus <i>hematemesis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang menambahkan proyeksi <i>right posterior oblique (RPO)</i> pada tahap <i>maag duodenum</i>	93
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi Sistem Pencernaan (Long <i>et al.</i> , 2023)	11
Gambar 2.2	Anatomi Mulut (Lampignano and Kendrick, 2018)	12
Gambar 2.3	Anatomi Pharynx (a) Midsagittal section, (b) Coronal section. (Long <i>et al.</i> , 2023)	13
Gambar 2.4	Anatomi <i>Oesophagus</i> (Long <i>et al.</i> , 2023).....	14
Gambar 2.5	Anatomi <i>Maag</i> (Drake, <i>et al.</i> , 2018)	16
Gambar 2.6	Anatomi <i>Duodenum</i> (Lampignano and Kendrick, 2018)	18
Gambar 2.7	(A) Radiograf proyeksi RAO <i>oesophagus</i> (single contrast) (B) Radiograf proyeksi RAO <i>oesophagus</i> (double contrast) (Long <i>et al.</i> , 2016)	28
Gambar 2.8	(A) Radiograf proyeksi PA <i>maag duodenum</i> (single contrast) (B) Radiograf proyeksi PA <i>maag duodenum</i> (double contrast) (Long <i>et al.</i> , 2016)	29
Gambar 2.9	Posisi pasien AP plan abdomen <i>supine</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	30
Gambar 2.10	Hasil radiograf proyeksi foto AP plan abdomen <i>supine</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	31
Gambar 2.11	Posisi pasien AP <i>oesophagogram</i> (Merservy and Armstrong, 2018)	32
Gambar 2.12	Hasil radiograf proyeksi AP <i>oesophagogram</i> (Merservy and Armstrong, 2018)	33
Gambar 2.13	Posisi pasien RAO <i>oesophagogram</i> (Merservy and Armstrong, 2018)	34
Gambar 2.14	Hasil radiograf proyeksi RAO <i>oesophagogram</i> (Merservy and Armstrong, 2018)	35
Gambar 2.15	Posisi pasien LPO <i>oesophagogram</i> (Lampignano and Kendrick, 2018)	36
Gambar 2.16	Hasil radiograf proyeksi LPO <i>oesophagogram</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	37
Gambar 2.17	Posisi pasien <i>Lateral oesophagogram</i> (Merservy and Armstrong, 2018)	38
Gambar 2.18	Hasil radiograf proyeksi <i>Lateral oesophagogram</i> (Long <i>et al.</i> , 2018)	39
Gambar 2.19	Hasil radiograf proyeksi PA <i>maag duodenum</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	40
Gambar 2.20	Hasil radiograf proyeksi PA <i>maag duodenum</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	41
Gambar 2.21	Posisi pasien PA <i>Axial maag duodenum</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	42
Gambar 2.22	Hasil radiograf proyeksi PA <i>Axial maag duodenum</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	43
Gambar 2.23	Posisi pasien RAO <i>maag duodenum</i> (Long <i>et al.</i> , 2016)	44

Gambar 2.24	Hasil radiograf proyeksi RAO <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	45
Gambar 2.25	Posisi pasien LPO <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	46
Gambar 2.26	Hasil radiograf proyeksi LPO <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	47
Gambar 2.27	Posisi pasien Lateral kanan <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	48
Gambar 2.28	Hasil radiograf proyeksi Lateral kanan <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	49
Gambar 2.29	Posisi pasien AP <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	50
Gambar 2.30	Hasil radiograf proyeksi AP <i>maag duodenum</i> (Long et al., 2016)	51
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	65
Gambar 4.2	Pesawat sinar-X fluroscopy (2025)	69
Gambar 4.3	Control Table (2025)	69
Gambar 4.4	Computed control (2025)	70
Gambar 4.5	Bahan Media Kontras di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang (2025)	70
Gambar 4.6	Timbangan Untuk Mengukur Berat Media Kontras	71
Gambar 4.7	Gelas Ukur Untuk Mengukur Air Matang dan Melarutkan Media Kontras	71
Gambar 4.8	Air Mineral atau Air Matang di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	72
Gambar 4.9	Sendok di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	72
Gambar 4.10	Adem Sari di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	73
Gambar 4.11	Baju Pasien di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	73
Gambar 4.12	Media Kontras Barium Sulfate 50 gr untuk Maag Duodenum	74
Gambar 4.13	Air Mineral 200 ml untuk Maag Duodenum	74
Gambar 4.14	Larutan Barium sulfate dan Air Mineral Menjadi Larutan 220 ml	75
Gambar 4.15	Media Kontras Barium Sulfate 59 gr untuk Oesophagus	75
Gambar 4.16	Air Mineral 50 ml untuk Oesophagus	76
Gambar 4.17	Larutan Barium Sulfate dan Air Mineral Menjadi Larutan 70 ml	76
Gambar 4.18	Hasil Foto Polos AP Supine Abdomen di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	79
Gambar 4.19	Hasil Foto AP <i>Supine Maag Duodenum</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	80

Gambar 4.20	Hasil Foto PA <i>Prone Maag Duodenum</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	81
Gambar 4.21	Hasil Foto AP <i>Erect Maag Duodenum</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	82
Gambar 4.22	Hasil Foto LPO <i>Maag Duodenum</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	83
Gambar 4.23	Hasil Foto RPO <i>Maag Duodenum</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	84
Gambar 4.24	Hasil Foto AP <i>Erect Oesophagus</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang terkait dengan Prosedur Pemeriksaan Radiografi <i>Oesophagus Maag Duodenum</i> Dengan Kasus <i>Hematemesis</i> di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang	5
-----------	--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Dokter Spesialis Radiologi
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Dokter Pengirim
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Radiografer
Lampiran 6	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7	Transkrip Wawancara Dokter Spesialis Radiologi (IT)
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Dokter Pengirim (IU1)
Lampiran 9	Transkrip Wawancara Radiografer (IU2)
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Radiografer (IU3)
Lampiran 11	Transkrip Wawancara Radiografer (IU4)
Lampiran 12	Grafik Koding Terbuka
Lampiran 13	Tabel Kategori Hasil Wawancara Radiografer
Lampiran 14	Tabel Kategori Hasil Wawancara Dokter Spesialis Radiologi
Lampiran 15	Tabel Kategori Hasil Wawancara Dokter Pengirim
Lampiran 16	Hasil Studi Dokumentasi
Lampiran 17	Hasil Observasi
Lampiran 18	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 1
Lampiran 19	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 2
Lampiran 20	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 3
Lampiran 21	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 4
Lampiran 22	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden 5
Lampiran 23	Surat Persetujuan Pengambilan Data CI
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 1
Lampiran 25	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 2
Lampiran 26	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 3
Lampiran 27	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 4
Lampiran 28	Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara 5
Lampiran 29	Surat Persetujuan Clinical Instructure

- Lampiran 30 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Dari Instansi
- Lampiran 31 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 32 Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 34 From Supervisi Penelitian
- Lampiran 35 Bukti Pelaksanaan Penelitian di RSUD Tidar Kota Magelang
- Lampiran 36 SPO pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* RSUD
Tidar
- Lampiran 37 Hasil Expertice Dokter Spesalis Radiologi
- Lampiran 38 Lembar Bimbingan



DAFTAR ISTILAH

<i>Abdomen</i>	:	Sebuah rongga besar yang dilingkupi oleh otot perut pada bagian ventral dan lateral
<i>Acending</i>	:	Pembawa sisa makanan dari usus kecil
<i>Anterior</i>	:	Sesuatu yang bertempat didepan atau tubuh bagian depan
<i>Central point</i>	:	Titik tengah
<i>Central ray</i>	:	Garis lurus berkas sinar
<i>Columna vertebrae</i>	:	Tulang belakang
<i>Crista illiaca</i>	:	Perbatasan dari <i>illium</i> dan margin superior dari panggul yang lebih besar
<i>Disfagia</i>	:	Sulit menelan
<i>Duodenum</i>	:	Bagian dari usus halus yang terletak setelah lambung dan menghubungkan ke usus kosong
<i>Double contrast</i>	:	Percampuran media kontras positif dan negatif
<i>Epiglottis</i>	:	Jaringan berupa katup yang berfungsi menutup batang tenggorokan ketika menelan agar makanan atau cairan tidak masuk ke saluran pernapasan
<i>Erect</i>	:	Posisi berdiri
		Alat khusus pesawat sinar-x, dimana layar fluros dan tabung penegas gambar dihubungkan kesistem televisi sirkuit tertutup
<i>Focus film distance</i>	:	Jarak standar antara titik emisi sinar-x yang ada ditabung sinar-x (focal spot) dan image reseptor
<i>Hematemesis</i>	:	Perdarahan yang berasal dari saluran cerna bagian atas
<i>Image receptor (IR)</i>	:	Sistem untuk mendapatkan hasil citra dari sinarx
<i>Jagular notch</i>	:	Lekukan di bagian atas sternum (tulang dada)
<i>Kolimasi</i>	:	Proses membatasi dan mengarahkan berkas radiasi atau cahaya agar hanya melewati area tertentu

	: sesuai kebutuhan.
<i>Lateral</i>	: Posisi miring
<i>Lower gastrointestinal</i>	: Saluran pencernaan yang memanjang dari small intestine hingga anus
<i>Maag</i>	: Bagian dari saluran pencernaan yang dapat mekar paling banyak
<i>Mukosa</i>	: Lapisan basah yang berkontak dengan lingkungan eksternal, yang terdapat pada rongga hidung dan rongga tubuh
<i>Oesophagus</i>	: Saluran penghubung antara mulut dan perut yang berfungsi untuk mengalirkan makanan
<i>Posterior</i>	: Posisi yang bertepatan dibelakang atau tubuh bagian belakang
<i>Pylorus</i>	: Bagian bawah daerah yang berhubungan dengan usus 12 jari
<i>Single contrast</i>	: Menggunakan media kontras positif
<i>Small intestine</i>	: Bagian dari saluran pencernaan yang terletak diantara lambung dan usus besar
<i>Supine</i>	: Posisi terlentang
<i>Sinar-x</i>	: Pancaran dari gelombang elektromagnetik yang sejenis dengan gelombang radio, peras, dan beneran wujud
<i>Upper gastrointestinal</i>	: Saluran pencernaan yang memanjang dari mulut, faring, <i>oesophagus</i> , <i>maag</i> , hingga <i>duodenum</i> .

ABSTRAK

Devi Ayu Astutik

Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* dengan Kasus *Hematemesis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang.

21 Lampiran depan + 98 Halaman + 1 Tabel + 54 Gambar + 38 Lampiran akhir

Latar Belakang : Menurut Long, (2016) pada pemeriksaan OMD terdapat beberapa proyeksi AP plan, tahapan oesophagus AP, PA, RAO, LPO, Lateral, dan tahapan maag duodenum PA, PA axial, RAO, Lateral kanan, LPO, AP. Di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang pada pemeriksaan OMD, dimulai pemeriksaan AP, dilanjutkan pemasukan media kontras *maag duodenum* proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan pemasukan media kontras *oesophagus* proyeksi AP erect. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan pemeriksaan radiografi OMD kasus *Hematemesis* dan alasan penggunaan proyeksi RPO pada pasien dengan kasus *Hematemesis*.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025. Subyek tiga orang radiografer, satu orang dokter spesialis radiologi, dan satu orang dokter pengirim. Obyek penelitian adalah pasien yang menjalani pemeriksaan radiografi OMD kasus *Hematemesis*. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk transkrip, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian : Persiapan pasien puasa 6 jam sebelum dilakukan pemeriksaan dan pertama foto polos AP *Oesophagografi*, tahapan pemasukan media kontras untuk *Maag Duodenum* proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan tahap pemasukan media kontras untuk *Oesophagus* proyeksi AP erect. Alasan ditambahkan proyeksi RPO pada tahap *Maag Duodenum* yaitu untuk mendapatkan diagnosa kelainan pada *hematemesis* agar lebih jelas.

Kesimpulan : Pemeriksaan radiografi OMD dengan kasus *Hematemesis* dilakukan persiapan puasa 6 jam, menggunakan media kontras *barium sulfate* dengan konsentrasi perbandingan 1:1 untuk *Oesophagus* dan 1:4 untuk *Maag Duodenum*, teknik pemeriksaan proyeksi foto abdomen plan, kontras *Maag Duodenum* menggunakan proyeksi AP supine, PA prone, AP erect, LPO, RPO, dilanjutkan kontras *Oesophagus* menggunakan proyeksi AP erect. Saran dari penelitian ini yakni untuk SPO sebaiknya konsentrasi larutan diganti sebagai berikut: untuk pemeriksaan *Oesophagus* konsentrasi larutan 1 gr/ml dan untuk *Maag Duodenum* 0,25 gr/ml.

Kata Kunci : *Hematemesis, Oesophagus Maag Duodenum, RPO, AP, PA*

Refrensi : 25 Referensi (2015-2023)

